

PENGARUH KONSEP DIRI DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMAN 04 KECAMATAN KEDURANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Anisatul Hasanah

Program Studi Ahwal Syakhshiyah Pascasarjana IAIN Bengkulu
Email: annisatulhsn@gmail.com

Abstract: The purpose of research to determine whether the concept of self positively affect the learning achievement of Islamic Religious Education students. Second Is the behavior of learning positively affect the learning achievement of Islamic Religious Education students, Third Is self concept and learning behavior have an effect on to learning achievement of Islamic Religion High School student of State 04 Kedurang District of South Bengkulu Regency. The method used in this study is descriptive quantitative because this research is presented with numbers. The results showed that self-concept directly positive effect on learning achievement Islamic Religious Education In School Mengah Atas Negeri Kedurang Subdistrict of 0,379 (37,9)%, Both Behavior of learning gives a positive influence on learning achievement of .0,670 (67,0)% Third there is influence of self concept and behavior Learning together to positively influence the learning achievement of Islamic Religious Education In School Mengah Atas Negeri 04 Kedurang District of South Bengkulu 0,815 (81,5) %

Keywords: Self-concept, Learning Behavior, Learning Achievement

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui Apakah konsep diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Kedua Apakah perilaku belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, Ketiga Apakah konsep diri dan perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini deskriptif kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep diri berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Mengah Atas Negeri Kecamatan Kedurang sebesar 0,379 (37,9) %, Kedua Perilaku belajar memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar sebesar .0,670 (67,0) % Ketiga terdapat pengaruh konsep diri dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Mengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 0,815 (81,5) %

Kata Kunci : Konsep Diri, Perilaku Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) Kecamatan Kedurang merupakan suatu bentuk satuan pendidikan menengah yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun. Tujuan pendidikan SMA adalah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Sejalan dengan tujuan SMA dan Sisdiknas, maka Pendidikan secara umum adalah suatu proses pengembangan diri tiap individu agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan sebagai pengembang potensi siswa, mempunyai tanggung jawab yang tidak bisa dianggap remeh. Oleh karena itu pendidikan dan manusia merupakan dua hal yang tidak boleh dipisahkan, dengan pendidikan ilmu dan teknologi dapat dikuasai manusia.

Keluarga dan sekolah adalah lingkungan yang sangat berperan dalam pembentukan konsep diri seseorang. Oleh karena itu, perlakuan mereka akan membawa seseorang untuk berfikir positif atau negatif terhadap diri dan akhirnya akan berpengaruh pada sikap yang ditimbulkannya. Pikiran dan persepsi tentang diri ini lebih dikenal dengan istilah konsep diri.¹

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Sementara pengelolaan Pendidikan Islam oleh lembaga – lembaga pendidikan baik secara formal maupun non formal masih banyak cenderung tradisional normative dan dengan metode yang kurang memenuhi keinginan serta didik. Pembelajaran Pendidikan Islam pada umumnya lebih menekankan pada

¹Wasty Sumanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 175

pengetahuan tentang sikap yang terkesan normative, kaku, kurang menarik. Pengajar sering menempatkan diri sebagai pendakwah dengan memberi petunjuk perintah daaturan yang membuat peserta didik jenuh dan bosan. Pengajar juga jarang memberika keteladanan dengan sikap dan prilaku.

Pada saat dilakukan penelitian awal di SMAN 04 Kecamatan Kedurang kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sungguh memperhatikan, karena:

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang minat peserta didik disebabkan proses pembelajaran yang monoton.
2. Sistem pembelajaran satu arah, telah memunculkan kejenuhan terhadap peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Metode ceramah yang digunakan guru kurang memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kepedulian dn hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran Agama Islam.
4. Media audiovisional sebagai salah satu media pembelajaran belum pernah diterapkan untuk mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar proses pembelajaran tidak menoton dan menjenuhkan.

Berdasarkan observasi awal hasil UAS pada semester Ganjil terdapat siswa yang mengikuti remedial dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk masing-masing kelas sebanyak 75% siswa mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum yaitu 80. Demikian pula pada tugas yang diberikan oleh guru, kebanyakan siswa mengandalkan pekerjaan temannya sehingga kemampuan siswa tidak berkembang. Sering kali siswa dalam pengumpulan tugas tidak tepat waktu dan keluar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Dalam hal ini, disiplin sekolah diperlukan agar siswa dapat belajar dengan tenang tanpa terganggu lingkungan sekitar yang dapat menghambat jalannya proses belajar dan juga mendisiplinkan siswa itu sendiri.

Peraturan yang diterapkan di SMA Negeri 4 Kecamatan Kedurang guna menciptakan situasi yang kondusif memerlukan kerjasama dari berbagai pihak termasuk murid. Jika banyak yang melanggar disiplin, tentunya proses pembelajaran juga akan terganggu. Begitu pula konsep diri yang kurang membuat siswa kurang mengaktualisasi diri pada proses pembelajaran. Kedua faktor tersebut akan berpengaruh pada motivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar mereka di sekolah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah konsep diri berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?
3. Apakah konsep diri dan perilaku belajar secara bersama sama berpengaruh langsung positif terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan.
3. Untuk mengetahui konsep diri dan perilaku belajar secara bersama sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan.

Landasan Teori

a. Konsep Belajar

Belajar adalah suatu tahapan perubahan dan merupakan seluruh tingkah laku individu sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, menurut Muhibbin Syah.² Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dalam perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.³ Selanjutnya, Hamzah B. Uno menyimpulkan bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (reinforcement) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.⁴

²Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008). h 92

³Ngalim Purwanto.2006. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2006). h 85

⁴Hamzah B. Uno ,Teori Motivasi dan Pengukurannya Alalisis diBidang Pendidikan. Jakarta , Bumi Aksara 2011) h. 15

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang relatif menetap sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya, perubahan tingkah laku tersebut dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik atau tingkah laku yang lebih buruk.

¹⁰Nur Ghufron & Rini Risnawita, Teori-Teori Psikologi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), Cet. Ke. 2. h. 13

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti akan menjabarkan makna kedua kata tersebut.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).⁵ Menurut Muhibbin Syah prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi tidak lepas dari proses belajar. Prestasi sebagai wujud dari hasil proses belajar, sebagai tolak ukur berhasilnya proses belajar.⁶

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.⁷ Menurut Bloom bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

2. Konsep Diri

a. Pengetian Konsep Diri

Istilah “Konsep Diri” yang diterjemahkan dari kata “Self Concept” bersumber dari konsep teori Kepribadian dalam Psikologi, khususnya dari aliran psikologi humanistik dengan teori psikologi holistik, yang memandang manusia sebagai individu yang harus dilihat sebagai keseluruhan yang integral, Menurut William H. Fitts Pentingnya konsep diri dilukiskan oleh fakta bahwa tidak hanya diri yang merupakan aspek paling utama dari dunia fenomena individu tetapi juga cenderung menjadi ciri yang paling stabil (frame of reference) dalam berinteraksi dengan lingkungan.⁹ Hurlock mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.¹⁰

⁵Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. (Jakarta : Nasional Gramedia Pustaka Utama, 2008). h1101

⁶Muhibbin Syah. .Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008) h 141

⁷Gagne, E.D.The Cognitive Psychology of School Learning. (Boston, Toronto: Little, Brown and Company ,1985) , h.40

⁸Bloom, Benjamin S. 2003.Taxonomy of Educational Objective: Handbook I,

⁹Hendriati Agustiani, Psikologi Perkembangan, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009). h. 138.

Sedangkan James F Calhoun dan Joan Ross Accocella mengemukakan tiga dimensi pengertian yang terkandung dalam konsep diri. Pendapatnya, “Konsep diri adalah pandangan diri anda tentang anda sendiri. Potret diri mental ini memiliki tiga dimensi: pengetahuan anda tentang diri anda sendiri, pengharapan anda mengenai diri anda, dan penilaian anda tentang diri anda sendiri.”¹¹

3. Perilaku Belajar

Perilaku belajar adalah suatu tingkah laku atau pekerjaan atau atau sembarang respons baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi. Perilaku menurut Walgito adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotorik.¹²

Belajar suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan yang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.¹³

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.¹⁴ Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimen, yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.¹⁵ Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional (correlational research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.¹⁶

¹¹James F Calhoun dan Joan Ross.. Models of Teaching. (Boston : Alyn and Bacon, 2000) h.207

¹² Bimo Walgito.Psikologi Pendidikan.(Jakarta. PT. Raja Grafindo. 2005),h.168)

¹³Tohirin.Psikologi pembelajaran pendidika agama islam, (Jakarta. PT Raja Grfindo persada cet k 5, 2015) h.96

¹⁴Arikunto.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI. (Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2006), h. 12

¹⁵Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.14

¹⁶Sumadi Suryabrata.Metodologi Penelitian. (Jakarta Raja Grafindo Persada, 1998), h.24

Pembahasan

Hasil pen diperoleh hasil pengolahan data ini menggunakan program SPSS melalui analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk masing-masing hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?
2. Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?
3. Pengaruh konsep diri dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan?

Berikut Penjabarannya

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama adalah uji regresi linier sederhana untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri (X1) dengan prstasi belajar PAI (Y) siswa kelas XI SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara konsep diri (X1) terhadap prestasi belajar PAI (Y).

Uji regresi linier sederhana konsep diri (X1) dengan prstasi belajar PAI (Y) siswa kelas XI SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. menggunakan analisa program SPSS versi 16.0. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X₁ dengan Y (Uji T) Coefficients^a

		B	S	T	P
		3,142	0,007	2,626	0,000
		0,007	0,000	0,000	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat pada kolom B terdapat nilai constant yakni 3,142 sedangkan nilai konsep diri 0,007, maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

menyatakan perubahan rata-rata variabel prestasi belajar untuk setiap perubahan variabel konsep diri sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bertanda positif dan penurunan jika B bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas B = 3,142 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel konsep diri bertambah satu, maka rata-rata variabel prestasi belajar siswa bertambah sebesar 0,007. Besarnya nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

Ha : Konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan Konsep diri dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dari tabel di atas di ketahui besarnya nilai T tes adalah 2.626 untuk variabel konsep diri dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, berarti konsep diri dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh konsep diri dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi X₁ dengan Y (R²) Model Summary

	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	.007	.000	-.000	0,007

$$Y = 3,142 + 0,007 X_1$$

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan

Pada tabel 4. 13 hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R square) sebesar 0,379. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh konsep diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 37,9 %, sedangkan sisanya 62,1 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel konsep diri

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua adalah uji regresi linier sederhana untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI (Y) siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabu-

paten Bengkulu Selatan Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara perilaku belajar (X2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Uji regresi linier sederhana perilaku belajar (X2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, menggunakan analisa program SPSS versi 16.0 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X₂ dengan Y Coefficients^a

Model	T	Sig.	B	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound
1	3,670	,000	,010	,009	,000	,020
			5,443	,128	5,187	5,699

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat pada kolom B terdapat nilai constant yakni 5,443 sedangkan nilai hereditas 1,288, maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 3,142 + 0,010X_2$$

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel prestasi belajar untuk setiap perubahan variabel dan perilaku belajar sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan jika B bertanda positif dan penurunan jika B bertanda negatif. Hasil perhitungan pada tabel di atas B = 3,142 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel perilaku belajar bertambah satu, maka rata-rata variabel prestasi belajar siswa bertambah sebesar 0,010. Besarnya nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

Ha : Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan Konsep diri dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dari tabel di atas di ketahui besarnya nilai T tes adalah 3,670 untuk variabel perilaku belajar dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan

demikian, berarti perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Ke-

camatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi (R²) Variabel X₂ dengan Y Model Summary

				G
G				

Pada tabel 4.14 hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R square) sebesar 0,670, hal ini menjelaskan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.adalah sebesar 67,0 %, sedangkan sisanya 33 % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel perilaku belajar.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dalam pengujian hipotesis ketiga ini adalah uji regresi linier ganda. Uji regresi inier berganda ini untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh signifikan konsep diri (X1) antara perilaku belajar (X2 secara bersama sama memberi pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara konsep diri (X1) perilaku belajar (X2) terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Uji regresi linier berganda konsep diri (X1) antara perilaku belajar (X2 secara bersama sama memberi pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu ini menggunakan analisa program SPSS versi 16.0 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F) Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y ANOVA^a

				G
G				

G

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan untuk penelitian.

c. Kriteria pengujian

Ha ditolak jika $F_{hitung} < F$ (tabel) atau signifikansi $> 0,05$

Ha diterima jika $F_{hitung} > F$ (tabel) atau signifikansi $< 0,05$

$F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 : 93) = 3.09$

d. Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 16.0 diperoleh nilai F hitung sebesar 203,142 dengan signifikansi 0,000

e. Keputusan uji

Ha diterima, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,711 > 3,09$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,711 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} = 3,09$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya konsep diri (X1) antara perilaku belajar (X2) secara bersama sama memberi pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Konstanta (α) sebesar 3,142, artinya jika perilaku belajar tidak ada atau nilainya adalah 0, maka

Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi Linearitas Berganda

Variabel X1, X2 dengan Y

Coefficients ^a					
		G		G	
0	0	G	G	G	G
0	0	G	G	G	G
0	0	G	G	G	G
0	0	G	G	G	G
0	0	G	G	G	G
0	0	G	G	G	G

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom B pada bagian constant terdapat nilai 3,142, sedangkan nilai konsep diri 0,007 dan perilaku belajar 0,10 maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + b X_2$$

$$Y = 3,142 + 0.007 X_1 + 0,010X_2$$

prestasi belajar nilainya sebesar 3,142

Koefisien regresi variabel konsep diri (X1) sebesar 0,000, artinya konsep diri ditingkatkan 1 satuan, maka prestasi belajar PAI siswa mengalami kenaikan sebesar 0,007 Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan perilaku belajar PAI siswa. Jika konsep diri siswa menurun maka prestasi belajar akan menurun, sebaliknya jika konsep diri meningkat maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh konsep diri (X1) dan perilaku belajar (X2 secara bersama sama memberi pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Variabel X₁ dan X₂ Dengan Y
Model Summary**

				G
	G, 000	G, 000	G, 000	- 'ä, - -

G äi Öü 'ü •

Pada tabel 4.17 hasil koefisien determinasi, menunjukkan (R square) sebesar 0,815, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh konsep diri (X1) dan perilaku belajar (X2 secara bersama sama memberi pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. sebesar 81,5%, sedangkan sisanya 18,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variable lainnya.

1. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 2,626 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel 2,014 dan nilai sig lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel pengaruh konsep diri dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kontribusi variabel konsep diri (X1) terhadap prestasi belajar (Y) di SMAN 04 Kecamatan Kedurang sebesar 37,9% sedangkan sisanya yaitu 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel perilaku belajar.

Temuan penelitian pada variabel konsep diri terhadap prestasi belajar di SMAN 04 Kecamatan Kedurang, bertentangan dengan dasar melihat secara langsung pada saat penelitian, pada saat penelitian sebagian siswa/siswi SMAN 04 Kecamatan Kedurang,

masih ada siswa yang tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti siswa yang terlambat tidak boleh masuk, masih banyak siswa pada saat ujian yang mencontek dan sebagainya.

Bersumber dari temuan penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat dijabarkan bahwa konsep diri sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar di SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

2. Pengaruh perilaku belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara perilaku belajar terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung sebesar 3,670 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel 2,014 dan nilai sig lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel pengaruh perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, Kontribusi variabel perilaku belajar (X₂) terhadap prestasi belajar (Y) di SMA Negeri 04 Kecamatan Kedurang 67,0 % sedangkan sisanya yaitu 33% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel perilaku belajar.

Perilaku belajar terhadap prestasi belajar bagi siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan berpengaruh secara signifikan. Perilaku belajar dapat diartikan suatu perbuatan atau aktivitas atau sembarang respons baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi. Perilaku menurut Walgito adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotorik.¹⁷

Temuan penelitian yang peneliti lakukan bahwa perilaku belajar yang peneliti lihat secara langsung dilapangan bahwa masih ada siswa yang tidak mengamati ketika guru menjelaskan pelajaran dan tidak mau bertanya ketika belum mengerti dengan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Dengan demikian dapat dijabarkan bahwa Perilaku belajar terhadap prestasi belajar bagi siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu

Selatan tidak berpengaruh secara signifikan. baik perilaku belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan.

3. Pengaruh Konsep Diri dan Perilaku belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara konsep diri dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh. Berdasarkan tabel 4.17 di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,815. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh konsep diri dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan 81,5%, sedangkan sisanya 18,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain variabel prestasi belajar dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel konsep diri dan perilaku belajar.

Temuan peneliti di lapangan dikatakan bahwa dari konsep diri yang rendah, perilaku belajar yang rendah tentunya prestasi belajar akan menurun. Hal ini terlihat ketika peneliti melaksanakan penelitian di lapangan, sebagian siswa masih membolos ketika tidak diperkenankan masuk ke sekolah pada saat terlambat.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, sebesar 0,379 (37,9)%. Perilaku belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 0,670 (67,0)%. Konsep diri dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 04 Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan sebesar 0,815 (81,5) %.

Daftar Pustaka

- Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Ed Revisi VI. (Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta, 2006), h. 12
- A. Muri Yusuf, Metodologi Penelitian. (Universitas Negeri Padang. 2007), h. 83
- Asmadi Alsa, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi: Suatu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 13.
- Bimo Walgito, Psikologi Belajar. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 12

- ta. 2003).h 166
- Bloom, Benjamin S. 2003. *Taxonomy of Educational Objective: Handbook I*, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. (Jakarta : Nasional Gramedia Pustaka Utama, 2008). h1101
- Duwi Priyatno. *Alat Analisis Data, Olah Data Dan Penyelesaian Kasus- Kasus Dengan SPSS*. (Yogyakarta : Media Kom, 2016), h. 96
- Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, terj. Meitasari Tjandrasa, Jilid II, (t.tp.: Gelora Aksara Pratama, 1993), h 238
- Gagne, E.D. *The Cognitive Psychology of School Learning*. (Boston, Toronto: Little, Brown and Company, 1985) , h.40
- Hamzah B. Uno .*Teori Motivasi dan Pengukurannya Alalisis diBidang Pendidikan*. Jakarta , Bumi Aksara 2011) h. 15
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009). h. 138.
- James F Calhoun dan Joan Ross.. *Models of Teaching*. (Boston : Alyn and Bacon, 2000) h.207
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h.10
- Little, Brown and Company ,1985) , h.40
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*,.... h. 44
- Margaret E. Bell Gradler, "Learning and Instruction Theori Into Practice", terj. Munandir, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), h. 436.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008). h 92
- Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Gunung Jati, 2002), h. 44.
- Nur Ghufron & Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), Cet. Ke. 2. h. 13
- Ngalim Purwanto.2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT RemajaRosdakarya, 2006). h 85
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta Raja Grafindo Persada, 1998), h.24
- Sor slamet. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta;Rineka Cipta 2003). h 5
- Tohirin. *Psikologi pembelajaran pendidika agama islam*, (Jakarta. PT Raja Grfindo persada cet k 5, 2015) h.96
- W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta, Gramedia, 1983). h 19

